

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**SMK MASEHI PSAK AMBARAWA**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Ikha Kristina Wydya Kusuma**

**NIM : 7101409220**

**Prodi : Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



Dr. St. Sunarto, M.S.  
NIP. 19471206 1975011001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP. 19520721 1980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan PPL 2 di SMK Masehi PSAK Ambarawa dengan lancar. Penulis menyusun laporan ini sebagai bukti pelaksanaan PPL 2. Keberhasilan dan kelancaran dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dr. St. Sunarto, M.S. selaku Dosen Koordinator.
4. Ismiyati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing.
5. Dra. Widyantri selaku Kepala SMK Masehi PSAK Ambarawa.
6. Lydia Karsini, S.Pd. selaku Koordinator guru pamong PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
7. A. Hery Purwati BA. selaku guru pamong mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Masehi PSAK Ambarawa.
9. Siswa-siswi SMK Masehi PSAK Ambarawa.
10. Teman-teman PPL atas kerjasamanya yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Demikian laporan PPL 2 ini penulis susun, semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ambarawa, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Fungsi .....	2
D. Sasaran .....	2
E. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Hukum .....	4
C. Syarat dan Tempat Pelaksanaan .....	5
D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan di Sekolah Latihan .....	6
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	7
F. Perencanaan Pembelajaran .....	9
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	11
B. Tahapan Kegiatan .....	11
C. Materi Kegiatan .....	13
D. Proses Pembimbingan .....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL... ..	14
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- A. KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013
- B. PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
- C. PROGRAM SEMESTER (PROMES)
- D. SILABUS
- E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
- F. KESEPAKATAN PEMBELAJARAN
- G. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
- H. JADWAL MENGAJAR
- I. DAFTAR HADIR SISWA
- J. DAFTAR NILAI
- K. AGENDA MENGAJAR GURU
- L. KISI-KISI ULANGAN
- M. ANALISA HASIL ULANGAN
- N. DAFTAR MENGAJAR DI KELAS
- O. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
- P. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
- Q. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
- R. RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN
- S. DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN
- T. DAFTAR MAHASISWA PPL DAN GURU PAMONG

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan bangsa sangat bergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, kreatif, dan mampu bersaing di era global. Untuk mencetak SDM yang mampu membangun bangsa ke arah yang lebih baik, peran pendidikan sangat penting. Sebagai insan yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan, guru dan pejabat terkait sangat berpengaruh dalam mencetak generasi penerus bangsa yang bermoral, berdaya guna, dan berwawasan global.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, serta mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah

latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

#### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **C. Fungsi**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **D. Sasaran**

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **E. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan..
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
- c. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran di kelas
- d. Praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

### 2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Menambah keprofesionalan guru.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

### 3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

#### **B. Dasar Hukum**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan tahun 2010-2014.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Syarat dan Tempat Pelaksanaan**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program S1 Pendidikan sebelum mengikuti PPL:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi (KHS) dan Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

**D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan di Sekolah Latihan**

Mahasiswa praktikan harus mematuhi kewajiban dalam menjalankan PPL2 di sekolah latihan. Kewajiban-kewajiban tersebut adalah sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan sekolah latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajarkan sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing,
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan.
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

## **E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar pendidikan ISO 2008 untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi(SI),

dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.

2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

## **F. Perencanaan Pembelajaran**

### **1. Program Tahunan**

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

### **2. Program Semesteran**

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada tiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan dalam menyusun satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

### **3. Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

### **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Program rancangan pembelajaran adalah acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Komponen utama:

- 1) Standar kompetensi

- 2) Komponen dasar
- 3) Indikator
- 4) Alokasi waktu
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Materi pelajaran
- 7) Metode pembelajaran
- 8) Kegiatan pembelajaran
- 9) Sarana dan sumber belajar
- 10) Penilaian proses belajar

#### **5. Lembar Kegiatan Siswa**

Lembar kegiatan siswa adalah merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan guru mata pelajaran.

#### **6. Analisis Hasil Ulangan Harian**

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dan dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang berlokasi di Jalan Pemuda No.24 Ambarawa.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan mulai penerjunan tanggal 30 Agustus 2012 sampai penarikan tanggal 20 Oktober 2012. Adapun tahapan pelaksanaan PPL yang mahasiswa praktikan laksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Penerjunan ke Sekolah Latihan**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes. Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 15 orang di sekolah latihan kepada pihak SMK Masehi PSAK Ambarawa oleh dosen koordinator yaitu Dr. St. Sunarto, MS tanggal 30 Juli 2012.

##### **2. Pelaksanaan Observasi dan Orientasi pada Sekolah Latihan**

Pelaksanaan observasi dan orientasi atau PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Adapun hal-hal yang diobservasi di antaranya adalah kondisi fisik sekolah, keadaan gedung, banyaknya murid, guru, seluruh pihak yang terkait dengan sekolah latihan. Pelaksanaan observasi dan orientasi juga dilakukan dengan cara pengamatan langsung di kelas untuk mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar dan mendiskusikan hasilnya dengan guru yang bersangkutan. Selain itu, pengamatan juga dilakukan untuk mengenal dan memahami perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam



pembelajaran yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan kurikulum yang berlaku sebagai bekal dalam pelaksanaan PPL 2.

### 3. Pelaksanaan Praktek Mengajar di Kelas

Sebelum pelaksanaan praktek mengajar di kelas, mahasiswa praktikan harus berkoordinasi dengan guru pamong sesuai bidang studi masing-masing mahasiswa praktikan. Mahasiswa melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong. Praktek mengajar di kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2012 dengan jumlah minimal tatap muka di kelas sebanyak tujuh kali latihan dan satu kali ujian. Waktu pelaksanaan praktek mengajar di kelas X-AP dilakukan setiap hari senin pada jam ke 7-8 yaitu dari pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.30 WIB.

Selama praktek, mahasiswa praktikan harus melaksanakan semua tugas yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pembelajaran maupun non-pembelajaran. Mahasiswa praktikan harus mematuhi ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang ada di sekolah latihan.

### 4. Pelaksaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-8. Ujian dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2012 dengan penguji adalah guru pamong dan dosen pembimbing dengan cara pengamati secara langsung di dalam kelas.

### 5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, Praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

### **D. Proses Bimbingan**

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar
- Pembuatan Prota
- Pembuatan Promes
- Pembuatan Silabus
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Penggunaan Metode Pengajaran
- Perkembangan dan keadaan siswa
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan melalui e-mail

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Materi yang diajarkan
- Sistem Pengajaran yang baik
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL**

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

### **1. Faktor Pendukung**

- a. SMK Masehi PSAK Ambarawa menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
- b. Guru pamong yang ramah dan hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.
- d. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik.
- e. Siswa-siswi yang cukup kooperatif selama pelaksanaan PPL 2.

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar baik dalam penyampaian, penguasaan kelas dan perangkat pembelajaran
- b. Kurangnya perhatian dari beberapa siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh praktikan.
- c. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal untuk standart kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi.
- d. Keterbatasan sumber lain untuk menunjang pembelajaran, sehingga seolah-olah sumber hanya berasal dari guru saja.
- e. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penulis dapat menyimpulkan bahwa program PPL 2 yang dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa sangat bermanfaat. Karena praktikan dituntut harus melaksanakan pengajaran dengan baik terutama kegiatan bidang intrakurikuler dan dituntut untuk mampu bermasyarakat dengan lingkungan sekolah baik keramahan maupun kedisiplinan serta dalam menjalankan tata tertib yang ada.

Oleh karena itu praktikan dapat mengambil manfaatnya setelah melaksanakan program PPL 2, antara lain:

1. Mampu merencanakan proses pembelajaran dengan baik.
2. Mampu mengaktualisasikan prinsip pembelajaran
3. Mampu mengorganisasikan kelas dengan baik sehingga siswa dapat menangkap materi yang disampaikan secara optimal.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat saya sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Hendaknya siswa selalu memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada kompetensi dasar Melakukan Prosedur Administrasi agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.
2. Penambahan waktu jam pelajaran untuk standart kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi karena banyak materi praktek.
3. Menambah sumber belajar lain untuk menunjang pembelajaran, sehingga sumber belajar tidak hanya berasal dari guru saja.
4. Melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Ikha Kristina Wydy Kusuma**

**NIM : 7101409220**

**Prodi : Pend. Administrasi Perkantoran**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan universitas yang bertujuan untuk mencetak guru-guru profesional dan berbakat. Mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan mahasiswa adalah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). PPL adalah waktu dimana mahasiswa calon guru dituntut untuk bisa mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah agar bisa disesuaikan dengan keadaan lapangan yang sebenarnya sehingga diharapkan mahasiswa menjadi guru yang tangguh serta dapat memberikan kontribusi yang terbaik.

PPL ini terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 (observasi lingkungan tempat dimana mahasiswa praktik) dan PPL 2 (praktik mengajar di sekolah latihan). SMK Masehi PSAK Ambarawa merupakan sekolah swasta yang berada di Kabupaten Semarang, tepatnya berada di Jalan Pemuda 24, Ambarawa. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa mulai tanggal 12 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 difokuskan pada kegiatan praktik mengajar di kelas.

Praktikan berasal dari jurusan Pend. Ekonomi dengan Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran sehingga di sekolah latihan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Kompetensi Kejuruan pada standart kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan ditugaskan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran, diantaranya Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), Silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi jurusan Administrasi Perkantoran kelas X di SMK Masehi PSAK Ambarawa siswa di berikan materi pembelajaran mengenai pengelolaan dokumen kantor, surat menyurat dan juga penataan dokumen.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi**

#### **a. Kekuatan dalam pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi.**

Kekuatan dalam pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi adalah dalam hal teori sangat mudah dipahami oleh siswa karena kebanyakan materi yang dipelajari banyak jumpai dalam kehidupan sehari-hari yang sering ditemukan oleh siswa seperti materi surat menyurat.

#### **b. Kelemahan pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi**

Dalam kelemahan pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi diantaranya ialah banyaknya materi praktek seperti pada materi menata

dokumen yang dipelajari oleh siswa sehingga sarana dan prasarana harus lengkap dan mumpuni.

## **2. Ketersediaan Sarana dan prasarana pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Masehi PSAK Ambarawa**

Sarana dan prasarana pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Masehi PSAK Ambarawa cukup memadai. Sarana dan prasarana yang dapat digunakan berkaitan dengan pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi seperti LCD dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, selain itu tersedianya jaringan hotspot juga dapat dimanfaatkan baik untuk guru maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

a. Dalam melaksanakan PPL 2 guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan. Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu A. Hery Purwati, BA. Dalam membimbing guru pamong membimbing mahasiswa praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong maka mahasiswa praktikan memperoleh manfaat dari adanya PPL 2.

b. Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan dibimbing oleh Ibu Ismiyati S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing. Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar dan beliau berkompeten dalam bidangnya. Dalam proses bimbingan beliau memberikan masukan dan membimbing mahasiswa bimbingannya dengan baik juga memberikan masukan-masukan kepada mahasiswa bimbingannya.

## **4. Kualitas Pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Masehi PSAK Ambarawa**

Faktor pendukung proses pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa diantaranya ialah tenaga pengajar yang mempunyai kesabaran yang tinggi dalam mengajar para siswa. Selain itu, tenaga pengajar di SMK Masehi PSAK Ambarawa memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah baik dengan didukung sarana dan prasarana yang cukup. Adanya peran yayasan yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran serta prestasi yang diperoleh siswa di SMK Masehi PSAK Ambarawa juga menunjukkan kualitas pembelajaran yang baik.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama praktikan mengikuti kegiatan PPL 2 yang meliputi praktek mengajar diharapkan dapat meningkatkan potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon pendidik yang mempunyai kualitas yang baik yaitu dengan memiliki 4 kompetensi, diantaranya kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Banyak pengalaman selama mengikuti PPL 2 seperti yang berhubungan

dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan siswa dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah.

**6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2**

Banyak pengalaman yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2, praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan PPL 2 berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap sebagai seorang calon guru.

**7. Saran Pengembangan bagi sekolah Latihan dan UNNES**

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan menyarankan agar SMK Masehi PSAK Ambarawa tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal. Sedangkan bagi UNNES, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Demikianlah refleksi diri yang dibuat praktikan, semoga apa yang ditulis oleh praktikan bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih.

Ambarawa, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



**A.Hery Purwati, BA.**  
**NIP. 195603271989032001**

Guru Praktikan



**Ikha Kristina W. K.**  
**NIM. 7101409220**